

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk melakukan pengujian terkait pengaruh perencanaan pajak, pengelolaan laba, perubahan regulasi pajak terhadap kualitas akuntansi pajak dimana menambahkan serangkaian variabel kontrol yang dinamakan karakteristik perusahaan. Variabel yang digunakan di dalam pengujian adalah *Cash Effective Tax Rate*, *Decline Amount*, dan *Year* sebagai variabel independen. Selain itu, tata kelola perusahaan juga ditambahkan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini dengan menggunakan persentase kepemilikan institusional sebagai pengukuran. Untuk variabel dependen diukur dengan *Cash Tax Paid Ratio* (CTPR) dan *Tax Accrual Ratio* (TAR).

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan sampel diambil dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Sampel sebanyak 20 perusahaan yang terdaftar di IDX dan NYSE tahun 2020-2023 diperoleh. Metode analisis regresi data panel digunakan pada penelitian ini menggunakan aplikasi Eviews 13 untuk menganalisis dan membandingkan kualitas akuntansi pajak dalam pelaporan keuangan antara perusahaan Indonesia dan Amerika.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Indonesia, perencanaan pajak dan perubahan regulasi pajak memberikan pengaruh positif terhadap kualitas akuntansi pajak. Namun, studi ini menemukan adanya indikasi praktik pengelolaan laba yang agresif oleh perusahaan Indonesia dan tata kelola perusahaan tidak efektif dalam memoderasi pengaruh tersebut terhadap kualitas akuntansi pajak. Di sisi lain, penelitian ini juga mendapatkan temuan bahwa di Amerika, perencanaan pajak juga berpengaruh positif terhadap kualitas akuntansi pajak. Pengaruh tersebut terbukti dimoderasi oleh adanya tata kelola yang efektif dalam perusahaan. Akan tetapi, dalam hal ini pengelolaan laba dan perubahan regulasi pajak di Amerika tidak berdampak terhadap kualitas akuntansi pajak dalam pelaporan keuangan.

Kata kunci: Kualitas Akuntansi Pajak, Perencanaan Pajak, Pengelolaan Laba, Tata Kelola Perusahaan